

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Desain Didaktis Konsep Luas Daerah Belah Ketupat pada Pembelajaran Matematika SMP.” Tujuan utama penelitian ini adalah menyusun suatu desain bahan ajar yang dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari konsep luas daerah belah ketupat. Selama ini siswa mendapatkan pengetahuan tentang belah ketupat dengan tidak mendalam, sehingga pengalaman belajar siswa sangat terbatas pada konteks tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Proses awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi *learning obstacle* pada siswa yang telah memperoleh materi konsep luas daerah belah ketupat sebelumnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa mengalami hambatan dalam memahami pengertian belah ketupat, bentuk-bentuk belah ketupat terkait dengan *concept image* dalam diri siswa, variasi informasi pada soal yaitu harus mencari informasi yang kurang maupun tersirat, soal aplikasi kehidupan sehari-hari, dan soal luas daerah belah ketupat yang harus dikoneksikan dengan materi matematika lain. Hambatan inilah yang kemudian dijadikan acuan untuk menyusun suatu desain didaktis awal konsep luas daerah belah ketupat dengan berdasarkan pada kompetensi-kompetensi matematika dan teori-teori pembelajaran yang relevan. Langkah selanjutnya yaitu mengimplementasikan desain didaktis awal pada pembelajaran matematika SMP kelas VII, sehingga dari hasil pengimplementasian desain didaktis awal diperoleh gambaran *learning obstacle* dengan membandingkan antara hasil *learning obstacle* awal dan *learning obstacle* setelah diberikan pembelajaran desain didaktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa desain didaktis ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran konsep luas daerah belah ketupat, sehingga *learning obstacle* yang ditemukan dapat diminimalisir.

**Kata kunci:** desain didaktis, konsep luas daerah belah ketupat

## ABSTRACT

The study is titled “The Didactical Design of Rhombus Area Concept on Junior High School Mathematics Learning”. The main purpose of this study is to develop a teaching material design which can solve students’ difficulty in learning the rhombus’s area concept. All this time, students gain knowledge of rhombus with no depth, thus the students learning experience is limited on certain context. The method used in this study is a qualitative method of data collection techniques through observation, interviews, and study documentation. The initial process in this study is to identify *learning obstacles* on the student who has acquired the rhombus area concept material before. The result of this study states that the student who experienced difficulties in understanding the meaning of rhombus; the forms of rhombus which is related to the concept image in student; the various information in the question where the students have to search the missing information or implied; the question application in daily life; and the rhombus area question which has to be connected with other mathematics material. Then, this obstacle is become a reference to develop an initial didactical design in rhombus area concept which is based on mathematics competences and related learning theories. The following step is to implement the initial didactical design in the Seventh Grade Junior High School Mathematics Learning. so that from the result of the implementation obtained an overview of learning obstacle by comparing the result of pre-learning obstacle and the result of after treatment learning obstacle. From the results of this study concluded that the didactical design can be used as an alternative in the area of learning concepts rhombus, thus the learning obstacle can be minimized.

**Keyword: Didactical Design, Rhombus Area Concept**

Alin Meilina, 2013

Desain Didaktis Konsep Luas Daerah Belah Ketupat Pada Pembelajaran Matematika SMP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu